

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Suatu penelitian diperlukan cara dan tahapan atau langkah-langkah tepat yang disebut dengan metode penelitian. Metode Penelitian meliputi “prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian, termasuk untuk menguji hipotesis” (Sudjana dan Ibrahim, 2004:16). Selain itu, “Metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan”. Pandapat tersebut mengemukakan bahwa metodologi penelitian sangat diperlukan karena akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian tersebut harus dilaksanakan.

Metode penelitian yang digunakan dengan tepat akan menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Metode yang tepat untuk permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian deskriptif bertujuan “untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat” (Sukardi, 2004:157). Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan pengolahan data melalui hasil perhitungan statistika dalam menguji hipotesis dan instrument penelitian digunakan untuk mengungkap data dalam bentuk skala pengukuran tertentu, sehingga dapat membuat generalisasi (Sudjana & Ibrahim, 2004:8).

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka melalui metode penelitian deskriptif diharapkan dapat mengungkapkan informasi yang tepat, aktual dan gambaran yang lengkap mengenai hasil belajar makanan sedap-sedapan terhadap minat merintis usaha kue tradisional khas Jawa Barat pada mahasiswa jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2003.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data dan informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya. Data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Data diperoleh dari sejumlah populasi atau sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2002:108) adalah “Keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Boga jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2003 yang telah lulus mata kuliah makanan sedap-sedapan sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan setelah menentukan populasi penelitian. Sampel merupakan bagian yang representatif dari keseluruhan populasi. Sukardi (2004:54) mengemukakan “Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data”. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang disebut sampel total, sesuai dengan pendapatnya yang dikemukakan oleh Surakhmad (2002) bahwa “sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”.

Penjelasan di atas dijadikan sebagai bahan acuan bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Boga jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2003 yang telah lulus mata kuliah makanan sedap-sedapan sebanyak 40 orang.

Penelitian yang menggunakan kontribusi sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sukardi (2004:55) penentuan sampel ini menggunakan formula empiris yang dianjurkan oleh (Isaac & Michael, 1981:192) yaitu sebagai berikut :

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2(N-1) + X^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi akses

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. harga ini diambil dari P = 0,50

d = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05

X² = Nilai tabel *chisquare* untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan. X² = 3,481 tingkat kepercayaan 0,95.

Berdasarkan perhitungan yang diharapkan dan sesuai dengan keperluan penelitian, peneliti menentukan selang kepercayaan yang akan dicapai 95 % maka derajat ketetapan yang direfleksikan 0,05 %.

Diketahui :

N = 41

P = 0,50

d = 0,05

X² = 3,481

$$\text{Rumus } S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2(N-1) + X^2 P(1-P)}$$

$$S = \frac{3,481^2 \cdot 41 \cdot 0,50(1-0,50)}{0,05^2 \cdot (41-1) + 3,481^2 \cdot 0,50(1-0,50)}$$

$$S = \frac{12,1.41.0,25}{0,1 + 3}$$

$$S = \frac{124,2}{3,1} = 39,7 = \text{dibulatkan} = 40$$

Berdasarkan perhitungan rumus yang digunakan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 atau ≥ 40 .

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memerlukan teknik sebagai cara dan alat yang diterapkan dalam rangkaian kegiatan yang dilakukan dan ditetapkan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.

Pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik dalam pengumpulan data ini dapat diuraikan dalam beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut : menentukan alat dan cara pengumpul data, mengujicobakan alat, menyebarkan dan mengumpulkannya kembali untuk diolah. Lebih jelasnya berikut ini peneliti berusaha menjelaskan tahapan kegiatan tersebut :

1. Menentukan Alat Dan Cara Pengumpul Data

Tahapan yang pertama dalam proses pengumpulan dan perolehan data adalah menentukan alat apa yang tepat digunakan dalam penelitian sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan tepat dan optimal.

Alat pengumpul data menurut Sudjana dan Ibrahim (2004:98) adalah “ Tes, wawancara dan kuesioner, daftar inventory, skala pengukuran, observasi, dan sosiometri”. Alat pengumpul data yang telah penulis pergunakan adalah :

1. Tes

“Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan atau secara perbuatan” (Sudjana dan Ibrahim, 2004:100). Tes yang dibuat dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertulis dengan bentuk tes uraian dan tes objektif untuk mengukur variabel X yaitu hasil belajar makanan sedap-sedapan pada mahasiswa Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2003.

2. Angket

“Angket digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan dll dari individu/responden” (Sudjana dan Ibrahim, 2004:102). Angket merupakan komunikasi tidak langsung dalam bentuk pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan untuk mengukur variabel Y yaitu minat merintis usaha kue tradisional khas Jawa Barat pada mahasiswa jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2003.

3. Studi Literatur

Studi literatur atau kajian pustaka menurut Arikunto (2002:75) dapat diartikan yaitu “sebagai kajian mendalam, mencermati, menelaah, mengidentifikasi pengetahuan”. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, majalah-majalah pendidikan dan artikel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan yang diperlukan sebagai landasan teoritis yang dapat menunjang dalam pembahasan atau penyelesaian permasalahan dalam penelitian ini.

2. Proses Penyusunan alat pengumpul data

Tahapan berikutnya setelah peneliti menentukan jenis alat pengumpul data adalah peneliti melakukan penyusunan alat pengumpul data melalui proses dan tahapan tertentu. Pada penelitian ini tahapan-tahapan yang digunakan penulis dalam menyusun angket ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Mamuroh (2000:36) yaitu :

- a. Menentukan variabel-variabel penelitian yang akan dikaji dan ditelaah.
- b. Menyusun kisi-kisi angket penelitian sebagai instrumen untuk mempermudah penyusunan angket. kisi-kisi angket ini diuraikan tiap indikator variabel penelitian yang akan dijadikan pertanyaan penelitian.
- c. Menyusun pertanyaan dari masing-masing variabel yang merupakan penjabaran dari tiap indikator yang dimilikinya.
- d. Menetapkan skala pembobotan sebagai kriteria penskoran untuk alternatif jawaban, baik untuk variabel X maupun variabel Y yaitu dengan menggunakan skala penilaian setiap kategori diberi nilai rentangan mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah yaitu jawaban diberi nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 1.

Berdasar penetapan skala penilaian di atas dapat dikatakan sebagai ukuran yang menggunakan ukuran ordinal. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Natsir, M (1983) yaitu :

Tingkatan ukuran ordinal digunakan untuk mengukur objek yang terendah. Ukuran ordinal adalah angka yang diberikan dimana angka-angka tersebut mengandung pengertian ke tertinggi atau sebaliknya. Ukuran ini tidak memberikan nilai yang mutlak kepada objek, tetapi hanya memberikan ukuran (rangking) saja.

Dengan penetapan skala seperti uraian di atas maka peneliti dapat menggunakannya dan menganalisa data yang diteliti dalam bentuk data deskriptif menjadi data statistika yang dapat diterapkan dalam rumus-rumus dan perhitungan persamaan-persamaan matematika ataupun pengolahan data menggunakan program *software microsoft excel 2003*.

3. Menyebarkan dan Mengumpulkan kembali Alat Pengumpul Data

Kesimpulan bahwa tes dan angket sebagai salah satu alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dan layak disebarkan serta digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Langkah terakhir dari proses ini adalah mengumpulkan alat penelitian yaitu tes dan angket yang sudah disebarkan berdasarkan jumlah dan target yang diharapkan dan dikumpulkan kembali. Dalam melakukan pengumpulan ini perlu juga dilakukan pengontrolan dan pengecekan dari hasil tes dan angket yang sudah disebarkan baik dari jumlahnya, jawaban, dan perhitungan mengenai nilai atau skor yang didapat.

D. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah terkumpul dengan menggunakan alat dan cara pengumpul data berupa tes, angket, dan studi literatur, maka tahap penelitian berikutnya adalah mengolah data tersebut.

Kegiatan mengolah data ini merupakan tahapan yang penting dikarenakan dalam mengolah suatu data dilakukan suatu usaha menafsirkan suatu data menjadi pendapat yang dapat diambil suatu kesimpulan dari penelitian terhadap permasalahan yang ada. Sejalan dengan pendapatnya Surakhmad (2002:109) bahwa :

Mengolah data adalah usaha yang kongkrit yang membuat data itu “berbicara”, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa”.

Uraian di atas menjelaskan bahwa untuk menghasilkan suatu data tersebut benar-benar bermakna dan berarti, maka diperlukan langkah-langkah yang jelas dalam arti sistematis sesuai dengan tahapan-tahapan dan prosedur yang tepat, sehingga kesimpulan yang diinginkan dari penelitian ini dapat tercapai berdasarkan data-data yang sudah terkumpul.

Atas dasar uraian di atas maka langkah-langkah pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti setelah seluruh data terkumpul adalah sebagai berikut :

1. Memilih data

Kegiatan ini merupakan hal yang penting dilakukan untuk memilih data-data yang akan diolah sehingga dapat dengan mudah dicek dan diperiksa.

2. Melakukan cek data yang terkumpul

Kegiatan ini merupakan kegiatan menyeleksi dan melihat kelengkapan jawaban yang diberikan responden agar dapat diolah lebih lanjut, dengan cara memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

3. Pemindehan dan Perekapan Data

Pemindehan dan perekapan data merupakan kegiatan mengalihkan pengolahan data yang sudah terkumpul dalam bentuk sistem tabulasi atau dalam bentuk tabel, sehingga memberikan kemudahan dalam mengolah dan perhitungan data.

4. Pengolahan Data/Analisa Data

Analisa data dari pengujian hipotesis merupakan dasar untuk penarikan kesimpulan. Penganalisaan data dilakukan untuk memperoleh gambaran data tentang hasil belajar makanan sedap-sedapan sebagai variabel X dan minat

merintis usaha kue tradisional khas Jawa Barat sebagai variabel Y. Analisis data ditujukan untuk memperoleh gambaran tentang jumlah responden dengan persentase serta rata-rata yang mendapatkan skor satu sampai lima.

Dikemukakan oleh Nurkencana yang dikutip oleh Susanti (2007:66) yaitu rumus konversi skala lima yang dijadikan acuan, sebagai berikut :

$X + 1,5 Sdi \leq X \leq$ Skor maksimal ideal	= Sangat tinggi
$X + 0,5 Sdi \leq X \leq X + 1,5 Sdi$	= Tinggi
$X - 0,5 Sdi \leq X \leq X + 0,5 Sdi$	= Cukup
$X - 1,5 Sdi \leq X \leq X - 0,5 Sdi$	= Rendah
Skor minimal idela $\leq X \leq X - 1,5 Sdi$	= Kurang

Perhitungan ini menggunakan program *software microsoft excel 2003*. Data hasil penelitian akan digunakan untuk mengklasifikasikan responden yang berada pada kriteria sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan kurang. Pengolahan data untuk mengetahui persentase mengacu pada pendapat yang dikemukakan Moch Ali, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = jumlah prosentase yang dicari
 f = jumlah alternatif jawaban yang dipilih
 n = jumlah responden
 100 % = bilangan tetap

(Moch. Ali, 1985:184)

Setelah diketahui nilai prosentase maka ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Moch. Ali (1985:184) yaitu :

100 %	= seluruhnya
76%-99%	= sebagian besar
51 % - 75 %	= lebih dari setengahnya
50 %	= setengahnya
26% - 49 %	= kurang dari setengahnya
1% - 25 %	= sebagian kecil
0%	= tidak seorang pun

5. Menghitung Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Validitas Instrumen

Validitas merupakan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur dari suatu keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan instrumen yang bersangkutan, sehingga benar-benar mencakup apa yang seharusnya diukur. Arikunto (2002:144) mengemukakan “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument penelitian”.

Perhitungan validitas dalam instrumen ini, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor yang diperoleh dari responden ujicoba
- $\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden ujicoba
- N = Jumlah Responden

(Arikunto, 2002:171)

Hasil pengukuran dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = Uji signifikan korelasi
- r = Koefisien korelasi
- N = Jumlah responden ujicoba

(Sudjana & Ibrahim, 2004:149)

Kriteria pengujian validitas adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 99 %, 95% dan 90 % serta dk (derajat kebebasan) = N-2, maka item signifikan atau valid.

Perhitungan validitas ini menggunakan program *software microsoft excel 2003* untuk mempermudah analisa dengan tahapan seperti yang telah dijelaskan di atas.

b) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk menguji ketepatan dari instrumen penelitian. Arikunto (2002:154) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah “ dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”. Reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Reliabilitas untuk variabel X dan variabel Y menggunakan rumus *Alpha* dengan langkah perhitungan sebagai berikut :

1. Mencari harga varians setiap item dengan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- σ_b^2 = Harga varians tiap item
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban tiap responden pada setiap item
- $(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap itemnya
- N = Jumlah responden

(Arikunto, 2002:171)

2. Mencari Harga varians total dengan rumus :

$$\sigma_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t = harga varians total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$ = kuadrat dari jumlah jawaban skor total dari setiap item

N = jumlah responden

(Arikunto, 2002:173)

3. Menghitung reliabilitas angket dengan rumus *cronchbrach alpha* sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t} \right]$$

Keterangan :

r = reliabilitas angket

k = banyaknya item angket

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians item

σ_t = jumlah varians total

(Arikunto, 2002:171)

Pedoman untuk kriteria penafsiran r dapat dibandingkan dengan daftar indeks korelasi dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,899 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

(Arikunto, 2002:245)

Proses uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan program *software microsoft excel 2003*.

6. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas distribusi frekuensi. Pengujian Normalitas ini menggunakan chi-kuadrat (χ^2)

dengan kriteria uji yaitu data dikatakan berdistribusi normal apabila χ^2_{hitung} lebih kecil daripada χ^2_{tabel}

Langkah-langkah yang digunakan dalam uji normalitas distribusi adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor terbesar dan terkecil kemudian tentukan rentangannya (R). rentangannya adalah selisih skor terendah dengan skor tertinggi
- 2) Menentukan banyak kelas interval dengan menggunakan rumus empiris strurgess yaitu :
 $k = 3,3 \log n + 1$
 Keterangan :
 k = Banyaknya kelas interval yang dicari
 n = Banyaknya data

(Sudjana&Ibrahim, 2004:130)

- 3) Menentukan panjang interval (P) dengan rumus :

$$P = \frac{R}{k}$$

keterangan :
 R = Rentangan skor
 k = Banyak kelas

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi ke dalam tabel chi-kuadrat
- 5) Menghitung mean atau rata-rata, hitung skor dari variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah skor frekuensi
 N = Jumlah data responden

- 6) Menghitung standar deviasi (SDI) dengan rumus :

$$S_x = \sqrt{\frac{\sum F(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

(Sudjana &Ibrahim, 2004,131)

- 7) Membuat tabel distribusi harga data variabel X dan Y
- 8) Menentukan besarnya distribusi kuadrat, dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

E_i = Frekuensi yang diharapkan

(Arikunto, 2002:259)

9) Menentukan derajat X^2 dari daftar

10) Menentukan derajat kebebasan (dk) = $n-3$

11) Penentuan uji normalitas dengan kriteria sebagai berikut :

jika χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka populasi berdistribusikan normal

Perhitungannya menggunakan program *software microsoft excel 2003*.

7. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki hubungan antara dua buah variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*) sehingga diketahui berapa besar nilai kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi parsial (*partial Correlation*) dari person product moment yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2002:243)

Perhitungannya menggunakan program *software microsoft excel 2003*.

Untuk memberikan petunjuk mengenai besar dan eratnya hubungan kedua variabel dapat diketahui berdasarkan pada pendapat Sugiyono (2001:149) yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Intrepretasi Nilai r_{xy}

No	Nilai r_{xy}	Kategori
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat kuat

7. Uji Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi (KD) digunakan untuk menghitung besarnya presentasi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen artinya pada tahapan ini, akan terlihat besarnya kontribusi hasil belajar makanan sedap-sedapaan terhadap minat merintis usaha kue tradisional khas Jawa Barat.

Perhitungan KD menggunakan program *software microsoft excel 2003* Kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria yang dikemukakan Arikunto (2002: 221) yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Intrepretasi Nilai KD_{xy}

No	Nilai KD_{xy}	Kategori
1	80%-100%	Sangat tinggi
2	60%-80%	Tinggi
3	40%-60%	Cukup
4	20%-40%	Rendah
5	0%-20%	Sangat rendah

8. Analisis Linieritas Regresi

Linieritas regresi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara variabel bebas atau variabel yang memberikan sumbangan di lambangkan dengan X, dengan variabel terikat atau variabel yang memperoleh sumbangan dilambangkan dengan Y.

Persamaan regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + b X$$

dimana nilai a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 1996:315)

Variabel X sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar makanan sedap-sedapan, sedangkan variabel Y sebagai variabel terikat yaitu minat merintis usaha kue tradisional khas Jawa Barat pada mahasiswa Program Studi Psesialisasi Pendidikan Tata Boga jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2003.

Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *Fisher* dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$F = \frac{S^2_{(TC)}}{S^2_{(E)}}$$

(Sudjana, 1996:332)

Kriteria pengujian: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%.

Langkah-langkah untuk menguji linieritas regresi sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari setiap sumber data
2. Membuat tabel analisis varians (ANOVA)

memasukkan harga-harga perhitungan RJK ke dalam tabel ANAVA. Kriteria pengujian yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%.

Perhitungan analisis linieritas regresi menggunakan program *software microsoft excel 2003*.

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu : tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data.

1. Tahap Persiapan

Sebelum mengadakan tahap penelitian, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan dilapangan lingkungan kampus dan peluang bisnis kue tradisional serta mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan untuk membuat out line penelitian
- b. Pengajuan judul skripsi
- c. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah
- d. Pembuatan out line penelitian
- e. Pengajuan dosen pembimbing
- f. Proses bimbingan
- g. Penyusunan instrument penelitian
- h. Seminar tahap I
- i. Uji coba instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan seminar tahap I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen penelitian
 - b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
 - c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
 - d. Penyusunan laporan hasil penelitian
 - e. Penyusunan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi
 - f. Seminar tahap II
3. Tahap Pelaporan

Draf skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian untuk sidang skripsi.

